

Penguatan Ketahanan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19

(Pengabdian Masyarakat di Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen)

Siti Rokhaniyah^{1*}, Sinta²

¹Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Surakarta

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta

¹siti.rokhaniyah.02@gmail.com, ²sintaagustus30@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has a significant impact on all aspects of life, both in the fields of education, health, religion, economy, tourism, and others. In terms of education, the Covid-19 pandemic has inspired the birth of an online learning policy. The economic aspect has also stalled, due to the enactment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) so that various conventional economic transactions have been significantly transformed into the online system. The religious sector has also been affected by changes, due to a reduction in the capacity of places of worship. Based on the results of participant observation, it was found that changes in the life order due to the Covid-19 pandemic also occurred in Village of Sine, Sragen, Central Java. Some of the problems that arise in the community are problems in the field of education, how to overcome difficulties in implementing online learning, in the religious field, the termination of TPA (Al-Quran Education Park) and other religious activities such as recitation, while in the health sector, how the community's efforts to increase resilience during a pandemic are not yet aware of the importance of washing hands correctly and wearing masks. The most vital aspect is the economy, where most people work as traders and factory workers who are forced to stop working. In order to reduce these difficulties, community service activities were carried out that focused on several identified problems. Among the activities that have been carried out are learning assistance to children, organizing TPA for children, organizing socialization on preventing the spread of Covid-19 and providing entrepreneurial motivation for people affected by Covid-19. For the implementation of this community service activity, the residents of Sine Village feel very helped, and hope that it will be sustainable.

Keywords: *community resilience, economic resilience, Covid-19 pandemic, community service, education*

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan bagi semua aspek kehidupan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, perekonomian, pariwisata, maupun yang lainnya. Dalam hal pendidikan, pandemi Covid-19 mengilhami lahirnya kebijakan pembelajaran online. Aspek ekonomi juga tersendat, karena berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga berbagai transaksi ekonomi konvensional bertransformasi ke sistem online secara signifikan. Bidang keagamaan juga terdampak perubahan, karena pengurangan kapasitas tempat-tempat ibadah. Berdasarkan hasil observasi teknik partisipasi ditemukan fakta bahwa perubahan tatanan kehidupan akibat pandemi Covid-19 juga terjadi di Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Beberapa masalah-masalah yang muncul di lingkungan masyarakat tersebut adalah masalah di bidang pendidikan yaitu bagaimana mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, di bidang keagamaan yaitu diberhentikannya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian, sedangkan di bidang kesehatan, bagaimana upaya masyarakat dalam meningkatkan ketahanan pada masa pandemi yang belum sadar akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun yang baik dan benar, serta memakai masker. Aspek yang paling vital adalah ekonomi, di mana sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai pedagang dan buruh pabrik yang terpaksa harus berhenti bekerja. Dalam rangka mengurangi berbagai kesulitan tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Di antara kegiatan yang telah dilakukan adalah pendampingan belajar kepada anak-anak, penyelenggaraan TPA pada anak-anak, penyelenggaraan sosialisasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dan pemberian motivasi wirausaha bagi masyarakat terdampak Covid-19. Atas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, warga Desa Sine merasa sangat terbantu, dan berharap ada keberlanjutannya.

Kata kunci: ketahanan masyarakat, ketahanan ekonomi, pandemi Covid-19, pengabdian masyarakat, pendidikan

*Penulis Korespondensi: Siti Rokhaniyah

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang muncul sejak awal tahun 2020, berdampak pada seluruh sendi kehidupan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, bahkan dunia. Virus ini mulai ada dan menyebar di Wuhan, China. Virus corona Covid-19 merupakan virus menular pada manusia dan penyebarannya sangat cepat ke berbagai belahan negara di dunia, sehingga *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa wabah virus corona Covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini (WHO, 2021).

Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 telah dilakukan secara massif, tetapi rantai penyebaran virus masih terus berjalan. Hingga 25 Januari 2021, tercatat sebanyak 105,394,301 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 (*confirmed cases*) dan 2,302,302 di antaranya meninggal karena Covid-19, dari seluruh dunia (WHO, 2021). Sementara di wilayah Indonesia, dilaporkan sebanyak 1.147.010 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan 31.393 deaths dilaporkan meninggal karena Covid-19 (WHO, 2021).

Masifnya penyebaran Covid-19 yang diiringi dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi digital yang semakin cepat dan canggih, menyebabkan terjadinya berbagai perubahan sosial di masyarakat. Keadaan ini menyebabkan hampir seluruh lapisan masyarakat dituntut untuk bisa dan terbiasa menggunakan alat komunikasi serta harus siap dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, baik dari segi komunikasi, berpikir, maupun dari segi perilaku manusia.

Perubahan yang terjadi pada semua aspek kehidupan manusia saat ini tidak disebabkan oleh luasnya wilayah atau banyaknya sumber kekayaan, akan tetapi perubahan terjadi karena berpindah kepada penguasaan dan kebermanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kehidupan ini, terdapat tiga kekuatan yang dominan memberikan perubahan, yaitu ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi (Tilaar, 2012; Budiman, 2017; Lubis, 2018). Ketiga kekuatan inilah yang dominan dalam mempengaruhi perubahan-perubahan yang ada di dalam tatanan sosial masyarakat.

Pandemi Covid-19 berdampak pada semua aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, pendidikan, sosial kemasyarakatan, budaya, kesehatan dan aspek kehidupan lainnya. Dalam hal pendidikan, pandemi Covid-19 mengilhami lahirnya kebijakan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Aspek ekonomi juga tersendat, mengingat berlakunya PSBB sehingga berbagai transaksi ekonomi konvensional mengalami transformasi ke sistem online secara signifikan. Bidang keagamaan juga

terdampak perubahan, karena pengurangan kapasitas tempat-tempat ibadah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di beberapa tempat, dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Salah satunya adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis aktivitas keluarga dalam menghadapi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengedukasi masyarakat dalam menghadapi Covid-19 di Jakarta Selatan yang masuk dalam kategori Zona Merah. Pemberdayaan ini konsen pada berbagai aktivitas positif yang menyenangkan selama di rumah, seperti; pembiasaan baca Al Quran 1 hari 1 juz, budidaya Tanaman Obat Keluarga, membuat jamu olahan, serta belajar berjualan online. Aktivitas pemberdayaan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat (Khuluqo dan Nuraini, 2021).

Kegiatan serupa juga dilakukan pada Desa Jungsemi dengan memberikan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan pelindung wajah. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah merangsang warga desa agar dapat mengambil peluang usaha ini, khususnya pada warga yang terdampak Covid-19 (Ginting *et al.*, 2020).

Aktivitas pemberdayaan masyarakat lainnya di RW 5 Desa Gelam, Candi, Sidoarjo yang juga ditujukan untuk memperkuat ketahanan masyarakat. Kegiatan diawali dengan kampanye hidup sehat. Di antara realisasi kegiatannya adalah program penyemprotan desinfektan di lingkungan RW 5, penyediaan alat cuci tangan, arahan tertulis pengurus RW, bantuan dana untuk warga terdampak Covid-19. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk keberlangsungan hidup warga (Wahyuni dan Putra, 2020).

Sentuhan aktivitas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat juga perlu dilakukan di Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, sebagai salah satu wilayah terdampak Covid-19. Hasil observasi partisipasi menunjukkan bahwa masalah-masalah yang muncul di lingkungan masyarakat tersebut adalah masalah di bidang pendidikan yaitu bagaimana mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, di bidang keagamaan yaitu diberhentikannya TPA serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian, sedangkan di bidang kesehatan seperti bagaimana upaya masyarakat dalam meningkatkan ketahanan pada masa pandemi yang belum sadar akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun yang baik dan benar, serta memakai masker. Aspek yang paling vital adalah ekonomi, di mana sebagian besar

masyarakat berprofesi sebagai pedagang, buruh tani, dan buruh pabrik, yang terpaksa harus berhenti bekerja.

II. METODE

Upaya penguatan ketahanan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 direalisasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang konsen pada beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah:

1. Identifikasi masalah di lapangan (Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen).

Proses identifikasi masalah di lapangan dilakukan dengan pengamatan lapangan, yang dilakukan dengan menggali data-data kualitatif. Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan dan tidak menggunakan prosedur-prosedur statistik atau pengkurana (Miles, Huberman dan Saldana, 2014; Moleong, 2018).

Untuk mengidentifikasi masalah di lapangan, diperlukan data yang dihimpun melalui kegiatan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan terlibat secara langsung di lapangan (observasi partisipasi), terkait keadaan dan seluruh aktivitas masyarakat Desa Sine RT.01/RW.04 pada masa pandemi Covid-19 mulai dari profil masyarakat, pemetaan, sosialisasi, pendataan masyarakat, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat Sine RT.01/RW.04 selama pandemi Covid-19.



Gambar 1. Wawancara dengan warga (Ibu Dewi)

Wawancara dilakukan untuk menggali data terkait berbagai aktivitas masyarakat selama pandemi Covid-19 dan berbagai kendala yang dihadapi, dalam **rangka memetakan masalah di lapangan**. Teknik wawancara yang dipilih adalah teknik bebas atau tidak terstruktur. Wawancara ditujukan kepada ketua RT. 01 dan RW. 04, serta beberapa warga setempat.



Gambar 2. Wawancara dengan warga (Ibu Indah)

2. Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dari hasil pengamatan lapangan, berbagai permasalahan akan teridentifikasi, sehingga program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan lebih terfokus pada kebutuhan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar tujuan kegiatan pengabdian masyarakat tercapai, yaitu bermanfaat bagi masyarakat.

3. Pembentukan Tim Inti.

Tahap ini diperlukan sebagai media komunikasi dengan perwakilan warga setempat terkait permasalahan dan kebutuhan real yang diperlukan warga. Eksistensi tim ini akan memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dengan mengacu pada hasil identifikasi masalah.

5. Penutup

Tahap ini merupakan akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam acara penutupan dilakukan koordinasi dengan tim inti terkait keberlanjutan berbagai kegiatan yang telah diinisiasi. Harapannya kegiatan-kegiatan tersebut tidak berakhir dengan berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan yang tujuannya adalah untuk mengukur ketercapaian perencanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, selama bulan Oktober hingga November 2020.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen

Desa Sine merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sragen dan merupakan perbatasan antara Kecamatan Sragen dengan Kecamatan Malang. Desa Sine terletak di sebelah Gedung Sasana Manggala Sukowati, sebelah Selatan Jalan Ringroad Utara Sragen, dan sebelah Utara Kantor Samsat Sragen. Wilayah Sine dekat dengan lembaga pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA/SMK.

Masyarakat Desa Sine terdiri dari masyarakat asli Desa Sine dan pendatang. Mayoritas masyarakat Desa Sine berprofesi sebagai buruh pabrik, buruh tani atau petani, buruh swasta, PNS, dan pedagang. Sedangkan apabila dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat Sine sangat beragam mulai dari lulusan SD atau SMP, lulusan SMA dan SMK, hingga sarjana.

Dahulu Desa Sine terbagi menjadi dua bagian yaitu di sebelah utara yang diberi nama Banaran dan di bagian selatan bernama Sine, kedua bagian wilayah ini dipisahkan oleh ladang persawahan. Seiring berjalannya waktu, lambat laun banyak pendatang yang membangun rumah di area persawahan tersebut sehingga menghilangkan sekat diantara kedua bagian itu dan munculah nama Desa Sine secara keseluruhan

b. Sarana dan Prasarana di Desa Sine

Sarana dan prasarana yang ada di Desa sine adalah:

- 1) Tempat ibadah, yang terdiri dari dua masjid yaitu Masjid Istiqomah dan Masjid Al-Munajah serta terdapat satu mushola.
- 2) Tempat belajar, yaitu Raudhatul Athfal (RA) Masyithoh 2.
- 3) Dua tempat pemakaman.
- 4) Tempat rekreasi yaitu Sendang Sine dan Taman Tirta Sari atau Ganesha.
- 5) Bank sampah yang terletak di dekat Sendang Sine.
- 6) Aula serbaguna yang diberi nama Aula Endang Sekar Melati.
- 7) Posyandu.

c. Kegiatan Masyarakat Desa Sine Selama Pandemi Covid-19

Pada observasi kegiatan yang dilakukan masyarakat di Desa Sine sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19 mengalami perubahan, di mana pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terutama pada bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan juga kesehatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan masyarakat Desa Sine selama pandemi Covid-19 sangatlah beragam mulai dari bekerja di pabrik, sawah,

dan ada juga warga yang di rumah saja dikarenakan sebagian besar dari mereka ada yang harus kehilangan pekerjaan.

Observasi terhadap kegiatan warga masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik tetap melanjutkan pekerjaannya dengan masuk secara bergantian atau selang-seling sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pabrik. Petani atau buruh tani tetap bekerja di sawah, sedangkan yang berdagang tetap membuka dagangannya. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi berdampak pada penurunan pendapatan sebagian besar masyarakat Desa Sine.

Berdasarkan wawancara pada salah satu warga terdampak Covid-19, diperoleh informasi bahwa sebelum pandemi berprofesi sebagai guru les, dan karena pandemi ini terpaksa berhenti bekerja, terlebih ada 4 warga Desa Sine yang terkonfirmasi positif Covid-19. Masyarakat mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan memulai usaha berupa membuka warung kecil yang menjual aneka makanan ringan dan minuman yang dibungkus dalam kemasan kecil (Indah, 2020).

Wawancara juga dilakukan pada warga lain yang berprofesi sebagai pedagang kelontong, dan diperoleh informasi bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan penghasilan yang sangat signifikan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sangat sulit (Dewi, 2020).

d. Masalah Prioritas

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara, maka masalah prioritas yang perlu segera ditangani dalam rangka penguatan ketahanan masyarakat adalah:

- a) Bidang pendidikan: keluh kesah pembelajaran daring baik dari orang tua maupun anak, khususnya anak SD yang cenderung belum mandiri. Mereka merasa bahwa pembelajaran daring sangat memberatkan dan kurang efektif bagi anak.
- b) Bidang keagamaan: kegiatan keagamaan di Desa Sine salah satunya TPA yang diberhentikan selama masa pandemi ini.
- c) Bidang ekonomi: sebagian warga yang berprofesi sebagai buruh pabrik dan guru les terpaksa harus berhenti bekerja berdasarkan kebijakan tempat kerjanya.
- d) Bidang kesehatan: kurangnya kesadaran sebagian besar warga terkait penerapakan protokol kesehatan, meskipun ada beberapa warga setempat yang terkonfirmasi positif Covid-19.

e. Solusi (Kegiatan pengabdian yang dilakukan)

Masalah prioritas tersebut diselesaikan dengan langkah berikut:

- 1) Analisis akar masalah dengan mengamati permasalahan warga dalam kehidupan sehari-hari di tengah pandemi Covid-19.
- 2) Analisis masalah prioritas dilakukan dalam rangka penetapan masalah yang paling krusial untuk segera ditangani.
- 3) Pembentukan kelompok inti dalam masyarakat untuk perencanaan dan pelaksanaan aksi masyarakat atau kegiatan masyarakat. Pembentukan kelompok inti dalam masyarakat bertujuan untuk mempermudah dalam perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dengan warga Dusun Sine dan ketua RT sebagai pengawas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
- 4) Perencanaan pelaksanaan kegiatan bersama masyarakat. Realisasinya adalah memberikan tempat belajar yaitu les gratis untuk membantu pembelajaran anak selama daring (pendampingan belajar). Serta untuk pengembangan dalam bidang keagamaan yaitu TPA yang biasanya dilaksanakan kemudian diberhentikan dikarenakan Covid-19 akan diaktifkan kembali dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kegiatan yang direncanakan adalah:

- a) Memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara daring, khususnya untuk anak SD.
 - b) Memberikan pendampingan TPA pada anak-anak untuk menambah pengetahuan keagamaan dan mengaji bersama.
 - c) Memberikan motivasi wirausaha, khususnya bagi warga yang terdampak Covid-19 dari aspek ekonomi karena diberhentikan kerja.
 - d) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait Covid-19 dan pentingnya menjaga kesehatan.
- 5) Finalisasi perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan awal. Finalisasi perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan awal adalah melakukan kegiatan rapat bersama kelompok yang sudah ditentukan dalam rangka untuk merencanakan pelaksanaan program kegiatan dan melakukan koordinasi dengan ketua RT untuk menentukan tempat, waktu, lokasi, dan tugas dari masing-masing anggota kelompok inti.

- 6) Finalisasi perencanaan kegiatan bersama masyarakat dengan tim inti. Dilakukan pematangan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun kegiatan yang telah disepakati berdasarkan kondisi nyata di lapangan adalah:
 - a) Pendampingan belajar *online*, dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu pukul 10.00 WIB.
 - b) Pendampingan belajar TPA, dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu.
 - c) Sosialisasi kesehatan terkait Covid-19, dilaksanakan ketika pendampingan belajar *online* dan pengajaran TPA.
 - d) Pemberian motivasi wirausaha.
- 7) Penyiapan kegiatan-kegiatan bersama masyarakat. Penyiapan ini berupa sarana dan prasarana terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Sarana dan prasarana yang disiapkan sesuai dengan tema yang dipilih yaitu pendidikan dan kesehatan di era pandemi.

Adapun kegiatan yang terealisasi adalah:

- a) Pendampingan belajar *online*, dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu pukul 10.00 WIB. Bertempat di Masjid Istiqomah, Sine dengan fasilitas tenaga pengajar beserta konsumsi untuk para peserta. Peserta pendampingan belajar berjumlah 19 anak. Proses pendampingan belajar dilakukan secara *offline* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menggunakan pelindung wajah, dan menjaga jarak. Untuk menghindari kerumunan pada peserta pendampingan belajar, maka proses pendampingan belajar dilakukan secara berkelompok (per kelompok terdiri dari 2-3 anak). Kegiatan pendampingan belajar diselenggarakan atas izin dari RT dan RW setempat.
- b) Pendampingan belajar TPA, dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu (15.00 WIB) yang bertempat di Masjid Istiqomah dan Masjid Al Munajah, Sine dengan fasilitas tenaga pendidik serta perwakilan Karang Taruna dan ustadz/ustadzah tetap di masjid tersebut. Pelaksanaan TPA mewajibkan pesertanya untuk mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan TPA diselenggarakan atas izin dari RT dan RW setempat.
- c) Memberikan motivasi wirausaha, khususnya bagi warga yang terdampak Covid-19 dari

aspek ekonomi karena diberhentikan kerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memicu semangat wirausaha, sehingga tetap berpenghasilan meskipun tidak bekerja sebagaimana biasanya.

- d) Sosialisasi kesehatan terkait Covid-19, dilaksanakan ketika pendampingan belajar online dan pengajaran TPA. Berupa penjelasan menjaga kebersihan dan pembiasaan hidup sehat yaitu cuci tangan pakai sabun, memakai masker, menjaga jarak ketika kegiatan berlangsung, melaksanakan kegiatan senam bersama. Kegiatan ini juga didukung oleh masyarakat setempat dengan penyediaan tempat dan sabun cuci tangan di tempat umum seperti masjid.
- 8) Evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan terkait penyelesaian isu prioritas tentang Pendidikan, ekonomi, dan Kesehatan. Berikut di antara hasil evaluasi yang perlu ditindaklanjuti untuk keberlangsungan kegiatan yang telah dilaksanakan pada program pengabdian kepada masyarakat;
 - a) Bidang Pendidikan: Pelaksanaan TPA dan pendampingan belajar perlu ditingkatkan lagi, misalnya dengan menambah tenaga pengajar atau memperpanjang durasi waktu.
 - b) Bidang Kesehatan: Perlu kampanye sehat terkait kepatuhan terhadap protokol Kesehatan secara rutin, untuk menghindari adanya warga yang “lupa” tidak menjalankan protokol kesehatan.
 - c) Bidang ekonomi: Motivasi wirausaha perlu dilanjutkan dengan pemberdayaan ekonomi yang mengacu pada kearifan lokal.

f. Penguatan Ketahanan Masyarakat Desa Sine di Era Pandemi Covid-19

Semakin meluasnya Covid-19 di Indonesia terutama di Desa Sine sendiri membuat masyarakat merasa resah dan tidak nyaman. Sosialisasi Covid-19 telah dilakukan oleh ketua RT. 01 guna menguatkan ketahanan masyarakat Desa Sine pada masa pandemi, seperti himbauan untuk memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Jika ada masyarakat yang tingkat kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan masih kurang, perangkat Desa Sine tetap selalu menghimbau kepada masyarakatnya. Selain itu penyaluran bantuan dari pemerintah seperti bantuan dana dan pembagian masker secara gratis juga dilakukan di Desa Sine RT. 01/RW. 04.

Berbagai kebijakan yang dilakukan oleh ketua RT bersama dengan masyarakat di Desa Sine sebagai bentuk penguatan ketahanan masyarakat Desa Sine pada masa

pandemi Covid-19 antara lain adalah menyediakan tempat cuci tangan di tempat-tempat umum seperti masjid serta diperbelokkannya menjalankan ibadah sholat di masjid dengan syarat memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan. Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, khususnya di Desa Sine (Rahmat, 2020)

Dalam rangka mengurangi penularan virus Covid-19 diperlukan keikutsertaan peran seluruh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran seperti menjaga kebersihan melalui cuci tangan dengan sabun, menghindari kerumunan, dan memakai masker ketika hendak berpergian, sehingga ketahanan masyarakat Desa Sine pada masa pandemi Covid-19 menjadi kuat. Dalam rangka mendukung peningkatan ketahanan masyarakat, maka dilakukan kegiatan sosialisasi kesehatan kepada masyarakat setempat.

Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait Covid-19 sehingga ketahanan masyarakat selama masa pandemi akan meningkat. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau pemahaman mengenai Covid-19 serta untuk pencegahan penularan Covid-19 kepada masyarakat (Yanti, Priyanto dan Zulfikar, 2020).

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat Desa Sine adalah:

- 1) Sosialisasi Covid-19 melalui brosur disertai dengan sedikit penjelasan mengenai Covid-19.
- 2) Pembuatan video etika batuk atau bersin yang benar:
 - a. Jangan batuk sembarangan
 - b. Tutup hidung dan mulut dengan siku terlipat
 - c. Tutup hidung dan mulut dengan tissue
 - d. Gunakan masker
- 3) Pembuatan video enam langkah mencuci tangan yang baik dan benar.
 - a) Gosok kedua telapak tangan secara bergantian
 - b) Gosok kedua punggung tangan secara bergantian
 - c) Gosok sela-sela jari-jari tangan hingga bersih
 - d) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
 - e) Gosok kedua ibu jari secara bergantian
 - f) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.
- 4) Melakukan kegiatan senam bersama untuk menjaga ketahanan tubuh di masa pandemi, di mana dalam pelaksanaan kegiatannya tetap mematuhi protokol kesehatan.
- 5) Memberikan motivasi wirausaha dengan tujuan agar warga terdampak Covid-19 di aspek ekonomi bisa tetap berpenghasilan. Pemberian

motivasi juga dimaksudkan untuk memunculkan kreativitas di tengah kondisi yang sulit.

- 6) Menyelenggarakan pendampingan belajar anak dan TPA yang dilakukan secara *offline*, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dapat disimpulkan adanya masalah prioritas sebagai akibat dari pandemi Covid-19 di Desa Sine, Kelurahan Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Masalah prioritas diklasifikasikan dalam bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan ekonomi, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini konsen pada bidang-bidang tersebut.

Masyarakat setempat memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan dapat mengambil manfaat yang besar, di antaranya:

- a. Merasa terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan belajar dan penyelenggaraan TPA.
- b. Motivasi wirausaha berhasil memicu beberapa warga terdampak Covid-19 untuk merintis usaha sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga tetap berproduksi meskipun tidak bekerja sebagaimana biasanya.
- c. Penyelenggaraan sosialisasi penerapan protokol kesehatan mampu menyadarkan sebagian besar warga untuk lebih disiplin menjalankan protokol kesehatan (sebelumnya cenderung abai dengan protokol kesehatan).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM IAIN Surakarta dan segenap masyarakat Desa Sine, Kelurahan Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2017) "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Dewi (2020) *Wawancara Pribadi*.
- Ginting, R. *et al.* (2020) "Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah," 1(April), hal. 20–27.
- Indah (2020) *Wawancara Pribadi*.
- Khuluqo, I. El dan Nuraini, B. (2021) "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aktivitas Keluarga dalam Menghadapi Covid-19," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), hal. 239–242. doi: 10.31949/jb.v2i1.715.
- Lubis, M. S. A. (2018) "Dampak Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan," *AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M. dan Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis*. 3 ed. United States of America: Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Rosda.
- Rahmat (2020) *Wawancara Pribadi*.
- Tilaar, H. (2012) *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, H. C. dan Putra, B. I. (2020) "Pola pemberdayaan masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di RW 5 Desa Gelam, Candi, Sidoarjo," 1, hal. 498–503.
- WHO (2021) *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard, WHO Health Emergency Dashboard*. Tersedia pada: https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQiAvP6ABhCjARIsAH37rbT00kWBQhsbJJ7qm4aSFpYgyvdjRDwWAljW6tzp8rJRg1ZvAm_yl9UaAjZDEALw_wcB.
- Yanti, B., Priyanto, H. dan Zulfikar, T. (2020) "Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh sayang, Dinas Sosial Aceh," *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).